

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya dengan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran aktif sesuai dengan amanat yang terkandung dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada bab 1 tentang kedudukan umum pasal 1 ayat (1) disebut bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”¹

“Pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan segala potensinya, baik jasmani (kesehatan fisik) dan ruhani (piker, rasa, karsa, cipta dan budi nurani) yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus-menerus guna mencapai tujuan hidupnya”.²

Jadi, dengan adanya pendidikan diharapkan manusia (peserta didik) dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada bab 1 tentang kedudukan umum pasal 1 ayat (1)

¹ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 62

² Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Al-Ruzz Media, 2016), h. 38

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa siswalah yang menjadi subjek dari pendidikan yang harus dikembangkan potensinya.

“Dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam pendidikan, salah satu faktor utamanya adalah pendidik. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik di perguruan tinggi”.³

Oleh karena itu, seorang pendidik diharapkan mempunyai berbagai kemampuan atau kompetensi dalam bidang pendidikan. Hal ini diharuskan demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan menurut Oemar Hamalik dalam bukunya *Kurikulum dan Pengajaran*, menyatakan bahwa “salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pendidik / tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar”.⁴ Akan tetapi, pada hakikatnya tugas guru sesungguhnya sangat luas, jika hanya mengajar saja tanpa ada bimbingan atau peran yang lain, maka tujuan yang diharapkan tidak akan tercapai dengan maksimal atau sesuai dengan yang diharapkan. Jadi, dalam proses pembelajaran guru tidak hanya dituntut untuk mentransfer ilmunya saja, tetapi guru harus mampu membimbing dan mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran tersebut.

Dalam proses pembelajaran, keterlibatan siswa sangatlah penting. Jika siswa turut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tujuanpun akan tercapai, tetapi

³ Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011) h. 62

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika siswa tidak berpartisipasi dan berperan aktif, maka pembelajaran akan menjadi pasif dan tujuan tidak akan tercapai dengan baik. Untuk menjadikan siswa dan turut berpartisipasi dalam proses pembelajaran guru harus bisa berfikir bagaimana cara untuk menarik perhatian siswa tersebut dan seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, baik itu dalam merumuskan tujuan, memilih metode dan strategi, dan menerapkan evaluasi.

Seorang guru harus bisa menimbulkan aktivitas siswa dalam berfikir maupun berbuat. Penerimaan pelajaran apabila dengan aktivitas siswa sendiri akan tidak mudah berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah, kemudian direalisasikan. Jika siswa berpartisipasi aktif, maka ia akan memiliki ilmu pengetahuan yang baik. Dengan adanya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, maka siswa akan paham dan mengerti dengan materi pelajaran yang telah disampaikan dan pelajaran tersebut akan sulit untuk terlupakan. Suatu hal akan mudah diingat dan terkenang jika pribadi sendiri yang melakukan kegiatan tersebut.

Oleh sebab itu, aktivitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswalah yang seharusnya banyak aktif atau lebih aktif. “Proses belajar dapat terjadi dengan baik apabila peserta didik ikut berpartisipasi aktif di dalamnya”.⁵

⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itu sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar”.⁶

Adapun aktivitas belajar banyak macamnya. Para ahli mencoba mengadakan klasifikasi, antara lain Paul D. Dierich dalam buku Oemar Hamalik membagi kegiatan belajar menjadi 8 kelompok, antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja atau bermain.
2. Kegiatan-kegiatan lisan (oral): mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara dan berdiskusi.
3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrumen musik, mendengarkan siaran radio.
4. Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa laporan, memeriksa karangan, membuat sketsa, rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.
5. Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik, diagram, peta, pola.
6. Kegiatan-kegiatan metrik: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan (simulasi), menari, berkebun.
7. Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan.
8. Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tenang.⁷

⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), h. 95-96

⁷ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, h. 90-91

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari apa yang dipaparkan diatas, diketahui bahwa aktivitas belajar tidak hanya sekedar mendengarkan dan memperhatikan saja, namun ada banyak aktivitas belajar. Jadi, sudah seharusnya proses pembelajaran itu berpusat pada siswa dan siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam mengikuti mata pelajaran fikih, selain siswa harus mengikuti berbagai aktivitas di kelas, siswa juga harus dapat beraktivitas di luar kelas sesuai dengan apa yang mereka pelajari di sekolah. Jadi, dalam memberikan penilaian terhadap bidang studi ini bukan hanya dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal saat ujian ulangan, tetapi juga harus dipertimbangkan dari aspek sikap atau perilaku siswa dalam keseharian mereka. Adapun yang menjadi permasalahan adalah ada sebagian siswa yang belum aktif dalam proses pembelajaran, siswa cenderung menunggu instruksi dari guru, sehingga gurulah yang lebih aktif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Diniyah Putri Pekanbaru, tanggal 09 Januari 2017, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian siswa tidak memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pelajaran fikih
2. Sebagian siswa tidak memperhatikan ketika guru mempraktikkan materi pelajaran fikih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebagian siswa tidak mencatat atau meringkas materi pelajaran fikih yang telah disampaikan dan dicontohkan oleh guru
4. Masih ada sebagian siswa yang ribut saat guru menjelaskan materi pelajaran fikih
5. Masih ada sebagian siswa yang kurang serius ketika diminta gurunya untuk mempraktikkan materi pelajaran fikih
6. Jika diberi kesempatan bertanya, sebagian siswa cenderung diam
7. Sebagian siswa tidak mengerjakan tugas latihan dan PR

Bertitik tolak dari gejala-gejala diatas, perlu adanya aktivitas belajar yang baik pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI PEKANBARU.”**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan judul dalam tulisan ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam tulisan ini. Adapun istilah-istilah yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Aktivitas

Aktivitas adalah suatu kegiatan atau kesibukan.⁸ Aktivitas belajar adalah kegiatan dalam mengikuti dan melaksanakan suatu program pembelajaran. Aktivitas yang ingin penulis teliti di sini adalah aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah keterlibatan atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan pembelajaran sehingga terjadi interaksi antar individu.⁹ Dan yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah keterlibatan atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan pembelajaran.

3. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah suatu aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.

⁸ W.J.S Poerdawaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 628

⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran pada dasarnya adalah “pengetahuan dan pengalaman masa lalu yang disusun secara sistematis, logis melalui prosedur dan metode keilmuan”¹⁰

Fikih menurut bahasa bermakna ‘tahu dan paham’. Dalam pengertian terminologis, fikih adalah “ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara’ yang diperoleh dari dalil-dalil yang tafshil”.¹¹ Jadi mata pelajaran fikih yang dimaksud adalah sebuah mata pelajaran tentang hukum-hukum syara’ yang dipelajari di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, maka penulis mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru?
- b. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.
- c. Sikap guru fikih yang kurang baik dalam menanggapi siswa Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru yang kurang aktif?

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), h. 5-6

¹¹ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqih*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1997), Cet. 1, h. 15.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Apa upaya yang dilakukan guru Fikih untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini tentang “ Rendahnya Aktivitas belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

a. Secara Teoritis

- 1) Memberikan penjelasan tentang aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.
- 2) Penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.
- 3) Menambah pengetahuan tentang aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran mata pelajaran fikih.

b. Secara Praktis

- 1) Memberikan masukan kepada pimpinan lembaga swasta tentang aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran fikih.
- 2) Memberikan kontribusi bagi praktisi pendidikan dan masyarakat yang terkait dalam upaya mengelola sekolah dalam rangka kelancaran dan kesetiaan para pegawai dilembaga sekolah.
- 3) Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi guru-guru dalam optimalisasi kerja.